

ANALISIS MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI PADA SISTEM PEMBAYARAN TERINTEGRASI MIDTRANS DALAM APLIKASI ANABUL DENGAN PENDEKATAN TAM

Sony Nur Alfian¹, Nurmalasari², Siti Masturoh³

Program Sistem Informasi¹²³

Fakultas Teknologi Informasi¹²³

Universitas Nusa Mandiri¹²³

sonynura@gmail.com¹, nurmalasari.nmr@nusamandiri.ac.id²,
siti.uro@nusamandiri.ac.id³

Received: June 04, 2025. **Revised:** June 15, 2025. **Accepted:** June 19, 2025 . **Issue Period:** Vol.9 No.3 (2025), Pp. 1096-1108

Abstrak: Sistem pembayaran digital kini menjadi salah satu fitur utama dalam aplikasi layanan modern, termasuk aplikasi Anabul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap sistem pembayaran terintegrasi Midtrans yang diterapkan pada aplikasi Anabul menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini mengevaluasi beberapa variabel utama, seperti persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), kepercayaan, rasa aman, sikap terhadap penggunaan, serta niat untuk menggunakan sistem pembayaran. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada 69 responden aplikasi Anabul. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 10%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap pengguna, yang selanjutnya memengaruhi niat pengguna untuk terus menggunakan sistem pembayaran ini. Kepercayaan dan rasa aman juga menjadi faktor kunci yang mendukung penerimaan teknologi ini. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan fitur pembayaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna dan meningkatkan pengalaman transaksi secara keseluruhan.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model* (TAM); Sistem Pembayaran Digital; Midtrans; Persepsi Kegunaan; Kemudahan Penggunaan.

Abstract: Digital payment systems are now one of the main features in modern service applications, including the Anabul application. This study aims to analyse user acceptance of the Midtrans integrated payment system applied to the Anabul application using the *Technology Acceptance Model* (TAM) approach. This model evaluates several key variables, such as *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, trust, security, attitude towards use, and intention to use the payment system. This research method uses a quantitative approach with data collection through a questionnaire distributed to 69 respondents of the Anabul application. The research sample was determined using the Slovin formula with a margin of error of 10%. The results showed that perceived usefulness and ease of use had a significant influence on user attitudes, which in turn influenced users' intention to continue using this payment system. Trust and a sense of security are also key factors that support the



DOI: 10.52362/jisamar.v9i3.1943

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

acceptance of this technology. This research provides recommendations for the development of payment features that are more responsive to user needs and improve the overall transaction experience.

Keywords: *Technology Acceptance Model (TAM); Digital Payment Systems; Midtrans; Perceived Usefulness, Ease of Use.*

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, kebutuhan akan metode pembayaran yang cepat, aman, dan mudah diakses semakin meningkat. Perubahan perilaku konsumen yang kini lebih memilih transaksi digital daripada konvensional mendorong berbagai aplikasi untuk mengintegrasikan layanan pembayaran digital, Sistem pembayaran digital merujuk pada proses transaksi elektronik yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran secara online [1]. Sebuah sistem informasi dapat diandalkan jika memiliki kualitas sistem yang baik dan mampu memberikan kepuasan kepada penggunanya [2], Karena penerapan pembayaran digital dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran [3].

Midtrans, sebagai salah satu penyedia layanan pembayaran digital, telah menjadi pilihan populer di kalangan bisnis karena menawarkan kemudahan integrasi, kecepatan transaksi, dan keamanan yang tinggi dalam proses pembayaran, Midtrans adalah salah satu solusi payment gateway terpopuler di Indonesia. Dengan dukungan berbagai metode pembayaran mulai dari kartu kredit, transfer bank, hingga e-wallet seperti OVO dan GoPay, Midtrans menawarkan sistem yang mudah diintegrasikan untuk berbagai jenis bisnis, baik e-commerce, bisnis berbasis langganan, maupun toko fisik [4].

Aplikasi Anabul adalah sebuah platform yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pecinta hewan peliharaan, telah mengimplementasikan sistem pembayaran terintegrasi dengan Midtrans guna menyediakan kenyamanan dalam bertransaksi. Dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*, akan ditemukan sebuah hubungan antara keyakinan pengguna tentang kegunaan suatu teknologi dan sikap serta niat untuk menggunakan teknologi tersebut yang berujung pada loyalitas penggunaan [5], Persepsi kegunaan diartikan sebagai pandangan individu mengenai manfaat dan hasil kenaikan kinerja yang diberikan sebuah teknologi ketika digunakan [6], lalu Sebuah sistem informasi dapat diandalkan jika memiliki kualitas sistem yang baik dan mampu memberikan kepuasan kepada penggunanya [2].

Penelitian ini mengidentifikasi permasalahan utama terkait penerimaan pengguna terhadap sistem pembayaran terintegrasi Midtrans dalam aplikasi Anabul. Sistem pembayaran yang terintegrasi secara online diharapkan dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna dalam melakukan transaksi. Namun, penerimaan pengguna terhadap teknologi baru ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemudahan penggunaan, kepercayaan terhadap keamanan data, dan persepsi manfaat yang dirasakan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pengguna merespons fitur ini, apakah mereka merasa fitur pembayaran ini dapat mempermudah proses transaksi, meningkatkan efisiensi waktu, dan memberikan pengalaman pembayaran yang aman.

Penelitian ini juga menyoroti potensi tantangan yang mungkin dihadapi oleh pengguna selama proses adaptasi terhadap sistem pembayaran Midtrans, seperti tingkat pemahaman terhadap teknologi atau kepercayaan terhadap keandalan sistem. Hal ini menjadi relevan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna serta memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman mereka. Dengan mengidentifikasi permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam konteks penggunaan pembayaran melalui aplikasi, dengan fokus pada variabel seperti *Behavioral Intention (BI)*, *User Satisfaction (US)*, *Perceived Usefulness (PU)*, *Perceived Ease of Use (PE)*, dan *Attitude Toward Using (AT)*.

II. METODE DAN MATERI

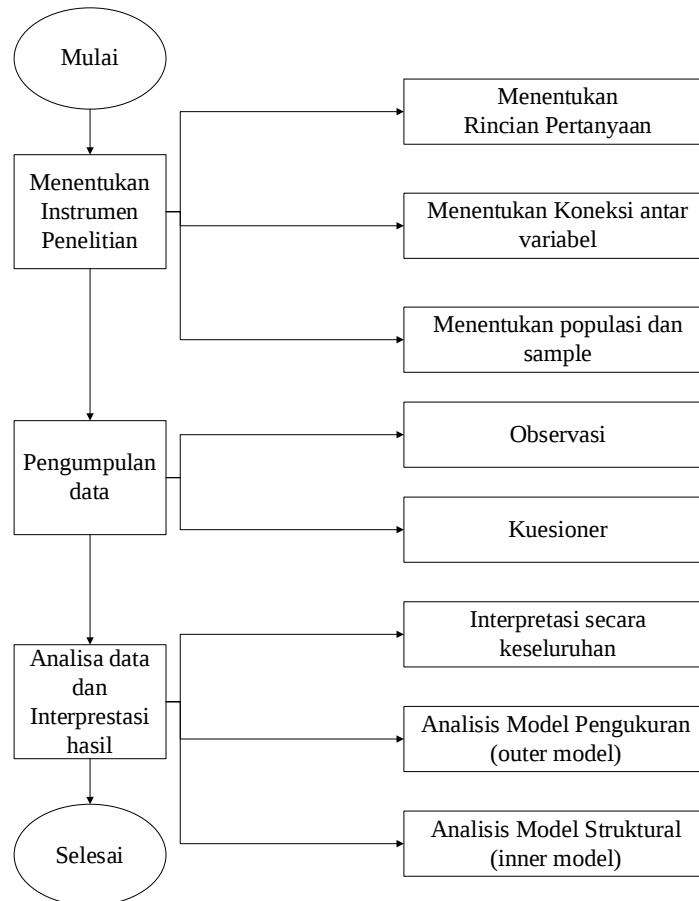
Penelitian ini mengkaji penerimaan pengguna terhadap sistem pembayaran Midtrans di aplikasi Anabul melalui pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan fokus pada persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan niat menggunakan. Selain itu, penelitian mencakup analisis kelayakan teknologi, serta



DOI: 10.52362/jisamar.v9i3.1943

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

kepuasan pengguna untuk integrasi pembayaran. Penyebaran kuesioner dilakukan sebagai metode pengumpulan data untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerimaan dan pengalaman. Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan komprehensif. Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan :



Gambar 1 Tahapan Penelitian

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi Anabul yang telah menggunakan fitur sistem pembayaran Midtrans. Jumlah populasi yang terdata adalah sebanyak 224 pengguna. Data sampel dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner melalui aplikasi Anabul, email, dan WhatsApp kepada para pengguna aplikasi Anabul. Pengumpulan data dilakukan selama 10 hari, yaitu dari tanggal 9 hingga 19 Desember tahun 2024, dengan jumlah responden sebanyak 69 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan margin of error (e) sebesar 10%. Rumus Slovin (1) memastikan bahwa sampel yang diambil tetap dapat mewakili populasi secara keseluruhan [7].

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (224 pengguna)



DOI: 10.52362/jisamar.v9i3.1943

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

e = Margin of error (10% atau 0,1)

Perhitungan:

$$n = \frac{\text{Jumlah populasi}}{1 + \frac{\text{Jumlah Populasi} \cdot \text{Margin of error}^2}{224}}$$

$$n = \frac{224}{1 + 224 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{224}{1 + 224 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{224}{1 + 2,24}$$

$$n = \frac{224}{3,24}$$

$$n = 69$$

B. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang terkait dengan persepsi pengguna terhadap sistem pembayaran Midtrans pada aplikasi Anabul. Kuesioner ini disusun berdasarkan teori Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*) yang mencakup lima variabel utama, yaitu Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*), Niat untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*), dan Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Model ini cocok untuk menganalisis penerimaan sistem pembayaran Midtrans karena fokusnya pada aspek manfaat dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna aplikasi Anabul.

Berikut tabel pertanyaan dari masing masing variabel :

Tabel 1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

No	Kode	Pertanyaan
1	PU1	Sistem pembayaran Midtrans pada aplikasi Anabul mempermudah proses pembayaran
2	PU2	Fitur pembayaran terintegrasi membantu menyelesaikan transaksi dengan cepat.
3	PU3	Integrasi pembayaran Midtrans pada aplikasi Anabul meningkatkan efisiensi saat bertransaksi
4	PU4	Fitur pembayaran online penting untuk memenuhi kebutuhan saya.

Pertanyaan yang bertujuan untuk menilai sejauh mana pengguna merasa bahwa sistem pembayaran Midtrans memberikan manfaat nyata dalam mendukung aktivitas transaksi mereka. Pertanyaan mencakup kemudahan dalam proses pembayaran (PU1), percepatan transaksi melalui fitur pembayaran terintegrasi (PU2), peningkatan efisiensi saat bertransaksi (PU3), dan pentingnya fitur pembayaran online untuk memenuhi kebutuhan pengguna (PU4). Variabel ini merepresentasikan nilai praktis yang dirasakan pengguna terhadap sistem pembayaran



DOI: 10.52362/jisamar.v9i3.1943

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Tabel 2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

No	Kode	Pertanyaan
1	PE1	Saya merasa mudah menggunakan sistem pembayaran Midtrans pada aplikasi Anabul
2	PE2	Antarmuka pembayaran Midtrans pada aplikasi Anabul jelas dan mudah dipahami
3	PE3	Saya merasa nyaman menggunakan sistem pembayaran ini tanpa perlu bantuan dari pihak lain
4	PE4	Saya dapat menyelesaikan transaksi dengan mudah dan tanpa kendala

Pertanyaan dalam tabel ini mengeksplorasi pengalaman pengguna terkait antarmuka yang mudah dipahami (PE2), kemampuan menyelesaikan transaksi tanpa bantuan pihak lain (PE3), serta perasaan nyaman saat menggunakan sistem secara keseluruhan (PE1 dan PE4). Variabel ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah sistem dirancang secara intuitif dan mendukung pengalaman pengguna.

Tabel 3. Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

No	Kode	Pertanyaan
1	AT1	Secara umum, saya merasa positif terhadap penggunaan sistem pembayaran Midtrans pada aplikasi Anabul
2	AT2	Saya merasa puas dengan fitur pembayaran yang tersedia pada aplikasi Anabul
3	AT3	Saya memiliki keinginan yang besar untuk terus menggunakan sistem pembayaran Midtrans pada aplikasi ini

Pertanyaan dalam tabel ini mengeksplorasi pengalaman pengguna terkait antarmuka yang mudah dipahami (PE2), kemampuan menyelesaikan transaksi tanpa bantuan pihak lain (PE3), serta perasaan nyaman saat menggunakan sistem secara keseluruhan (PE1 dan PE4). Variabel ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah sistem dirancang secara intuitif dan mendukung pengalaman pengguna.

Tabel 4. Niat untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)

No	Kode	pertanyaan
1	BI1	Saya berencana untuk menggunakan sistem pembayaran Midtrans di aplikasi Anabul lagi di masa depan
2	BI2	Saya merasa kemungkinan besar akan merekomendasikan sistem pembayaran Midtrans di aplikasi Anabul kepada teman atau keluarga
3	BI3	Saya bersedia menggunakan fitur pembayaran Midtrans untuk transaksi berikutnya jika diperlukan

Pertanyaan meliputi rencana penggunaan ulang (BI1), keinginan untuk merekomendasikan sistem kepada teman atau keluarga (BI2), serta kesediaan untuk memanfaatkan fitur pembayaran dalam transaksi berikutnya (BI3). Niat untuk menggunakan menjadi salah satu indikator keberlanjutan penggunaan teknologi.



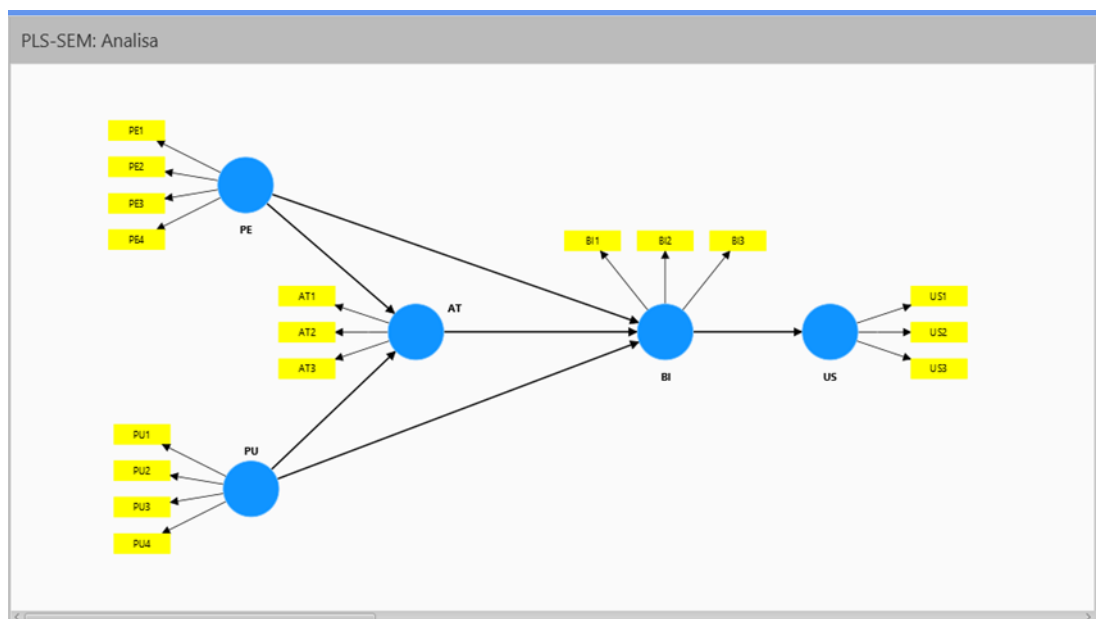
Tabel 5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

No	Kode	pertanyaan
1	US1	Saya merasa puas dengan integrasi sistem pembayaran Midtrans di aplikasi Anabul
2	US2	Sistem pembayaran ini memenuhi ekspektasi saya dalam hal kecepatan, keamanan, dan kemudahan
3	US3	Saya cenderung tetap menggunakan aplikasi Anabul karena sistem pembayaran yang disediakan

Pertanyaan mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap fitur pembayaran (US1), pemenuhan ekspektasi terkait kecepatan, keamanan, dan kemudahan sistem (US2), serta loyalitas pengguna terhadap aplikasi berkat kehadiran sistem pembayaran ini (US3). Kepuasan pengguna merupakan faktor penting dalam memastikan keberhasilan dan penerimaan sistem dalam jangka panjang.

Hubungan antar variabel ini, dirancang dengan mempertimbangkan hubungan berikut:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (PE) berpengaruh terhadap Sikap Terhadap Penggunaan (AT)
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (PE) berpengaruh terhadap Niat untuk Menggunakan (BI)
3. Persepsi Kegunaan (PU) dan Sikap Terhadap Penggunaan (AT)
4. Persepsi Kegunaan (PU) berpengaruh terhadap Niat untuk Menggunakan (BI)
5. Sikap Terhadap Penggunaan (AT) berpengaruh terhadap Niat untuk Menggunakan (BI)
6. Niat untuk Menggunakan (BI) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (US)



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Outer model atau model pengukuran digunakan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas dari indikator yang mengukur setiap konstruk (variabel laten) dalam penelitian. Salah satu komponen penting dalam outer model adalah outer loading, yang menggambarkan sejauh mana indikator dapat merepresentasikan konstraknya.



Outer loading dengan nilai $\geq 0,7$ menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki validitas yang baik dalam mengukur variabel laten. Sebaliknya, jika nilai outer loading $< 0,7$, maka indikator tersebut dianggap lemah dan dapat dipertimbangkan untuk dihapus atau direvisi. Namun, jika nilai antara 0,4 hingga 0,7, indikator masih bisa dipertahankan asalkan tidak mempengaruhi reliabilitas konstruk secara keseluruhan [8].

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

Analisis data terbagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu Analisis Persepsi Secara keseluruhan, Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*) dan Analisis Model Struktural (*Inner Model*).

3.1. Interpretasi Persepsi Secara Keseluruhan

Nilai interpresepsi secara keseluruhan di dapat dari hitung hasil dari rata jawaban responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I
INTERPRETASI KESELURUHAN

Variabel	Nama Indikator	Persentase jawaban					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
Perceived Usefulness	PU1	2,9%	4,3%	21,7%	59,4%	11,6%	3.725
	PU2	1,4%	11,6%	55,1%	23,2%	8,7%	3.261
	PU3	1,4%	13%	21,7%	42%	21,7%	3.696
	PU4	1,4%	8,7%	29%	40,6%	20,3%	3.696
Perceived Ease of Use	PE1	0%	7,2%	30,4%	52,2%	30,4%	3.652
	PE2	0%	8,7%	34,8%	44,9%	11,6%	3.594
	PE3	1,4%	5,8%	18,8%	58%	15,9%	3.812
	PE4	0%	5,8%	18,8%	49,3%	26,1%	3.957
Attitude Toward Use	AT1	0%	2,9%	36,2%	42%	18,8%	3.768
	AT2	0%	5,8%	31,9%	49,3%	13%	3.696
	AT3	0%	13,0%	27,5%	49,3%	10,1%	3.565
Behavioral Intention	BI1	1,4%	5,8%	24,6%	60,9%	7,2%	3.667
	BI2	0%	7,2%	36,2%	29,1%	17,4%	3.667
	BI3	0%	14,5%	18,8%	52,2%	14,5%	3.667
User Satisfaction	US1	0%	0%	27,5%	47,8%	24,6%	3.971
	US2	0%	5,8%	24,6%	49,3%	20,3%	3.841
	US3	0%	2,9%	31,9%	55,1%	10,1%	3.725

1) Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness – PU*)

$$\text{rata rata keseluruhan} = \frac{PU1+PU2+PU3+PU4}{\text{Jumlah Indikator}} \quad (2)$$

$$\text{rata rata keseluruhan} = \frac{3.752 + 3.261 + 3.696 + 3.696}{4}$$

$$\text{rata rata keseluruhan} = 3.602$$

Nilai 3.595 menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju bahwa pembayaran di aplikasi ini berguna.

2) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use – PE*)

$$\text{rata rata keseluruhan} = \frac{PE1+PE2+PE3+PE4}{\text{Jumlah Indikator}} \quad (3)$$

$$\text{rata rata keseluruhan} = \frac{3.725+3.261+ 3.812+ 3.957}{4}$$

$$\text{rata rata keseluruhan} = 3.754$$

Nilai 3.754 menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju bahwa pembayaran aplikasi ini mudah digunakan.

3) Sikap terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Use – AT*)

$$\text{rata rata keseluruhan} = \frac{AT1+AT2+AT3}{\text{Jumlah Indikator}} \quad (4)$$

$$\text{rata rata keseluruhan} = \frac{3.768+3.696+3.565}{3}$$

$$\text{rata rata keseluruhan} = 3.676$$

Nilai 3.676 menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju bahwa mereka memiliki sikap positif terhadap pembayaran di aplikasi.

4) Niat untuk Menggunakan (*Behavioral Intention – BI*)

$$\text{rata rata keseluruhan} = \frac{BI1+BI2+BI3}{\text{Jumlah Indikator}} \quad (5)$$

$$\text{rata rata keseluruhan} = \frac{3.667+3.667+3.667}{3}$$

$$\text{rata rata keseluruhan} = 3.667$$

Nilai 3.667 menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju bahwa mereka berniat menggunakan pembayaran di aplikasi ini di masa mendatang.



5) Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction – US*)

$$\text{rata rata keseluruhan} = \frac{US1+US2+US3+US4}{\text{Jumlah Indikator}} \quad (6)$$

$$\text{rata rata keseluruhan} = \frac{3.971+3.841+3.725}{3}$$

$$\text{rata rata keseluruhan} = 3.846$$

Nilai 3.846 menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa pembayaran di aplikasi ini bermanfaat dalam mendukung kebutuhan mereka.

3.2. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Interpretasi hasil outer loading menunjukkan bahwa indikator dengan nilai di bawah 0,4 dianggap memiliki kontribusi yang rendah terhadap model, sehingga harus dihapus untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas konstruk. Berdasarkan hasil analisis, indikator yang dihapus meliputi PU1 dengan nilai 0,348, PU2 dengan nilai -0,810, PU3 dengan nilai -0,375, AT1 dengan nilai -0,814, PE3 dengan nilai 0,256, BI1 dengan nilai -0,784, dan US1 dengan nilai -0,071. Penghapusan ini dilakukan karena nilai outer loading yang rendah menunjukkan kontribusi indikator yang tidak memadai dalam menjelaskan konstruk, sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah dengan konstruk tersebut.

TABEL II
OUTER LOADING

	AT	BI	PE	PU	US
AT1	-0.814				
AT2	0,751				
AT3	0,239				
BI1		-0.784			
BI2		0,636			
BI3		0,354			
PE1			-0.259		
PE2			0,892		
PE3			0,256		
PE4			0.057		
PU1				0,348	
PU2				-0.810	
PU3				-0.375	
PU4				-0.253	
US1					-0.071



Setelah indikator-indikator tersebut dihapus, model diestimasi ulang untuk menghasilkan validitas dan reliabilitas yang lebih baik. Hasil perhitungan ulang menunjukkan bahwa indikator yang tersisa memiliki nilai outer loading di atas 0,4 yang berarti kontribusi mereka terhadap konstruk menjadi lebih signifikan. Dengan demikian, penghapusan indikator ini tidak hanya meningkatkan kualitas model, tetapi juga memberikan representasi yang lebih akurat tentang hubungan antara indikator dan konstruk yang diukur.

TABEL III
OUTER LOADING 2

	AT	BI	PE	PU	US
AT2	0,683				
AT3	0,728				
BI2		0,722			
BI3		0,832			
PE1			0,436		
PE2			0,664		
PE4			0,481		
PU4				1.000	
US2					0,999
US3					0,413

Setelah dilakukan penghapusan indikator dengan nilai outer loading di bawah 0,4, data yang diperoleh setelah perhitungan ulang adalah sebagai berikut:

- 1) AT (*Attitude*): Terdapat dua indikator, yaitu AT2 dengan nilai 0,683 dan AT3 dengan nilai 0,728.
- 2) BI (*Behavioral Intention*): Indikator yang tersisa adalah BI2 dengan nilai 0,722 dan BI3 dengan nilai 0,832
- 3) PE (*Perceived Ease of Use*): Terdapat tiga indikator, yaitu PE1 dengan nilai 0,436, PE2 dengan nilai 0,664, dan PE4 dengan nilai 0,481.
- 4) PU (*Perceived Usefulness*): Indikator yang tersisa hanya PU4 dengan nilai sempurna 1,000.
- 5) US (*User Satisfaction*): Terdapat dua indikator, yaitu US2 dengan nilai 0,999 dan US3 dengan nilai 0,413.

Setelah evaluasi Outer Model selesai, langkah selanjutnya adalah menghitung Internal Consistency Reliability untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang tersisa konsisten dalam mengukur konstruk yang diwakilinya [8]. Berdasarkan data indikator yang tersisa, dilakukan perhitungan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR). uji composite reliability dapat diterima dan dinyatakan valid apabila nilai >0,70 dan nilai cronbach's alpha >0,60 dianggap dapat diterima atau masih dikatakan valid dalam sebuah penelitian [9]. Berikut adalah tabel hasil perhitungan:



TABEL IV
INTERNAL CONSISTENCY RELIABILITY

	Cronbach's alpha	Composite reliability	Average variance extracted (AVE)
AT	-0.006	0,665	0,499
BI	0,357	0,754	0,607
PE	-0.117	0,539	0,288
US	0,539	0,705	0,584

Reliabilitas :

1. Variabel *Behavioral Intention (BI)* dan *User Satisfaction (US)* telah memenuhi kriteria reliabilitas berdasarkan nilai *Composite Reliability (CR)*, meskipun nilai *Cronbach's Alpha* untuk kedua variabel ini masih rendah.
2. Variabel *Attitude Toward Using (AT)* dan *Perceived Ease of Use (PE)* tidak memenuhi kriteria reliabilitas, baik berdasarkan *Cronbach's Alpha* maupun *Composite Reliability (CR)*.

Validitas :

1. Variabel **BI** dan **US** juga memenuhi kriteria validitas konvergen berdasarkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*.
2. Variabel **AT** dan **PE** tidak memenuhi kriteria validitas konvergen karena nilai *AVE* yang diperoleh berada di bawah 0.5

Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan evaluasi terhadap indikator-indikator pada variabel **AT** dan **PE** untuk meningkatkan validitas dan reliabilitasnya.

3.3. Analisis Model Struktural (*Inner model*)

Analisis model struktural dilakukan dengan tahap uji *path coefficient* untuk mengevaluasi kekuatan dan signifikansi hubungan antar variabel laten dalam model. Berikut adalah hasil analisis jalur (*path analysis*) dari model penelitian:

TABEL V
PATH ANALYSIS

	P values
AT -> BI	0,460
BI -> US	0,272
PE -> AT	0,056
PE -> BI	0,247
PU -> AT	0,088
PU -> BI	0,802



DOI: 10.52362/jisamar.v9i3.1943

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Berdasarkan uji path coefficient, suatu hubungan dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan jika P-value lebih kecil dari 0,05 [10]. Namun, dalam penelitian ini tidak ada hubungan antar variabel yang memenuhi kriteria signifikan tersebut. Meskipun demikian, penelitian ini difokuskan pada hubungan antara BI (*Behavioral Intention*) dan US (*User Satisfaction*), karena berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, hanya kedua variabel ini yang memenuhi kriteria validitas konvergen dan reliabilitas. Oleh karena itu, meskipun hubungan BI → US tidak signifikan secara statistik, analisis lebih lanjut dapat difokuskan pada eksplorasi pengaruh antara kedua variabel ini untuk mendukung tujuan penelitian.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel *Behavioral Intention* (BI) dan *User Satisfaction* (US) memenuhi kriteria validitas konvergen dan reliabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dapat diandalkan untuk merepresentasikan perilaku niat dan tingkat kepuasan pengguna terhadap pembayaran di aplikasi. Rata-rata skor variabel BI sebesar 3,667 mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki niat yang positif untuk menggunakan fitur pembayaran aplikasi ini di masa mendatang. Sementara itu, rata-rata skor variabel US sebesar 3,846 menegaskan bahwa sebagian besar pengguna merasa sangat puas dengan pembayaran aplikasi yang dinilai bermanfaat dalam mendukung kebutuhan mereka sehari-hari.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa kelemahan. Variabel lainnya, seperti *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PE), dan *Attitude Toward Using* (AT), tidak memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas berdasarkan uji *Average Variance Extracted* (AVE) dan *Composite Reliability* (CR). Hal ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk merepresentasikan variabel-variabel tersebut kurang mampu menggambarkan konsep yang diukur secara optimal. Selain itu, hasil analisis model struktural menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antar variabel yang signifikan secara statistik, sebagaimana dibuktikan oleh nilai P-value yang melebihi 0,05. Dengan demikian, perlu dilakukan eksplorasi lebih lanjut untuk memahami hubungan yang sebenarnya antara variabel-variabel tersebut.

REFERENSI

- [1] A. R. Rasyid, "Pengertian Sistem Pembayaran Digital dan Beragam Jenisnya." [Online]. Available: <https://www.bayarind.id/news/pengertian-sistem-pembayaran-digital-dan-beragam-jenisnya/>
- [2] H. N. H. Aditya, N. Nurmalsari, and H. Hendri, "Success Analysis of Kitabisa Mobile Application Information System By Using Delone and Mclean Models," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 16, no. 1, pp. 81–88, 2020, doi: 10.33480/pilar.v16i1.918.
- [3] Nugrah Leksono Putri Handayani and Poppy Fitrijanti Soeparan, "Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM," *Transform. J. Econ. Bus. Manag.*, vol. 1, no. 3, pp. 20–32, 2022, doi: 10.56444/transformasi.v1i3.425.
- [4] "Solusi Payment Gateway Terbaik untuk Bisnis Anda." [Online]. Available: <https://nurosoft.id/blog/solusi-payment-gateway-terbaik/>
- [5] D. Nugraha, G. Putra, and S. T. Raharjo, "Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kualitas Layanan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Loyalitas Pengguna Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengguna Aplikasi Grab di Kota Semarang)," 2021. [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- [6] M. D. A. Suryani and N. K. L. A. Merkusiwati, "Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, serta Faktor Keamanan dan Kerahasiaan pada Minat Penggunaan E-Filling," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 32, no. 10, p. 3138, 2022, doi: 10.24843/eja.2022.v32.i10.p17.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i3.1943

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- [7] Tesa Jamilatul Qomariah, “Analisis Penerimaan Pengguna Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM),” 2022.
- [8] Irwan and K. Adam, “Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya,” *Teknosains*, vol. 9, no. 1, pp. 53–68, 2020.
- [9] A. Alvin, P. Nastiti, and E. Marsella, “Identifikasi Faktor Loyalitas Pengguna pada Shopee Games Menggunakan Expectation-Confirmation Model (ECM),” *Edu Komputika J.*, vol. 10, no. 1, pp. 38–45, 2023, doi: 10.15294/edukomputika.v10i1.61821.
- [10] N. N. Rohmatillah, L. P. Sari, and T. D. Pramitasari, “Pengaruh Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pereode 2017 – 2020,” *J. Mhs. Entrep.*, vol. 2, no. 1, p. 74, 2023, doi: 10.36841/jme.v2i1.2634.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i3.1943

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).